

## Faktor demografi yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia di Kabupaten Bogor = Demographic factors associated with preeclampsia in Kabupaten Bogor

Nabillanisya Tiani Nurul Ichwan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20494670&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Preeklamsia merupakan salah satu penyebab tertinggi angka kematian ibu di Indonesia. Sampai saat ini masih belum ada profil tertentu yang mampu menunjukkan penyebab terjadi preeklamsia secara pasti, maka dari itu banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor risiko. Berbagai penelitian menunjukkan beberapa faktor yang berhubungan dengan preeklamsia, salah satunya adalah faktor demografi ibu. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara faktor demografi ibu dengan kejadian preeklamsia di Kabupaten Bogor. Desain penelitian ini adalah case control dengan jumlah sampel 196, yang terdiri dari 98 ibu preeklamsia sebagai sampel kasus dan 98 ibu tanpa preeklamsia sebagai sampel kontrol. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah consecutive sampling menggunakan data rekam medis dengan penetapan beberapa kriteria inklusi dan eklusi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan usia ibu dengan kejadian preeklamsia di Kabupaten Bogor (pvalue 0.001) . Penelitian ini dapat menjadi dasar perawat dalam upaya pencegahan preeklamsia dengan mengidentifikasi faktor risiko, melakukan pendidikan kesehatan terkait preeklamsia dan mengupayakan ibu untuk melakukan antenatal care secara teratur.

<hr>

Preeclampsia is one of the main causes of maternal mortality in Indonesia. Until now there is s no specific profile which is able to show the exact cause of preeclampsia, a lot of researches have been done to identify risk factors. Various studies show several factors related to preeclampsia, one of which is maternal demographic factors. This study aimed to prove the relationship between maternal demographic factors and the incidence of preeclampsia in Bogor districts. The design of this study was case control with 195 sample, consisting of 98 preeclampsia mothers as a case and 98 mothers without preeclampsia as a control. The sampling technique in this study was consecutive sampling using medical record data with the determination of several inclusion and exclusion criteria. The results showed that there is a correlation between maternal age the incidence of preeclampsia in Bogor Districts (pvalue 0.001). This research can be the basis of nurses in an effort to prevent preeclampsia by identifying risk factors, conducting health education related to preeclampsia and seeking mothers to do antenatal care regularly.